

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dalam bab ini penulis akan mengambil kesimpulan lalu dapat kita tentang penyebab terhambatnya *stuffing container* di terminal peti kemas Semarang. Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Stuffing* adalah pemuatan barang kedalam kontainer. Barang tersebut dimuat kedalam kontainer supaya aman dalam perjalanan pengimiran. Tidak hanya itu, karena pengiriman menggunakan kontainer lebih praktis dan bisa memuat barang dalam jumlah yang banyak.
2. Dalam Kegiatan *stuffing container* di terminal peti kemas Semarang terjadi hambatan pada proses pemuatan barang kedalam kontainer, hal itu disebabkan karena kondisi lapangan yang kurang mendukung, kondisi lapangan yang ramai kegiatan serta fungsi lapangan yang digunakan tidak hanya untuk kegiatan *stuffing* tetapi juga ada kegiatan *delivery* dan penumpukannya di tempat yang sama, faktor-faktor tersebut menghambat kegiatan *stuffing* di terminal peti kemas Semarang, sehingga kegiatan proses *stuffing* barang kedalam kontainer tidak dapat berjalan dengan lancar.
3. Dalam penyelesaian masalah yang telah dijelaskan diatas kegiatan *stuffing* seharusnya dilakukan ditempat yang memadai guna memperlancar kegiatan

tersebut, cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut menambah atau memperluas lapangan untuk kegiatan *stuffing*, mengecek atau mempersiapkan alat sebelum kegiatan dimulai, memberikan blok tersendiri untuk kegiatan *stuffing*.

B. Saran

Sebagai langkah perbaikan di masa mendatang, penulis menyarankan beberapa hal yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat berjalan secara optimal dan untuk menghindari hal-hal tersebut diatas dapat melaksanakan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Untuk pengiriman menggunakan kontainer sebaiknya pengirim harus memperhatikan betul kondisi kontainer tersebut bagaimana karena jika kontainer tersebut bermasalah atau rusak akan mengganggu atau merusak muatan.
2. Sebaiknya pihak terminal peti kemas Semarang memperhatikan kondisi lapangan yang digunakan untuk kegiatan *stuffing*, dengan memperluas lapangan yang digunakan untuk kegiatan *stuffing* bisa berjalan dengan lancar.
3. Pihak terminal peti kemas Semarang sebaiknya memberikan blok tersendiri untuk kegiatan *stuffing* dengan kegiatan lainnya seperti *delivery*, agar kegiatan *stuffing* tidak terganggu dengan kegiatan *delivery*, agar kegiatan *stuffing* dapat dilaksanakan sesuai yang di inginkan.